

**SENISEBAGAI BENTUK BERMAKNA:  
TEORI ESTETIKA ARTHUR CLIVE HEWARD BELL**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Magister

Program Studi Magister Ilmu Filsafat

Diajukan oleh

Ambrosius Markus Loho

02480814

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA  
JAKARTA, AGUSTUS 2017**



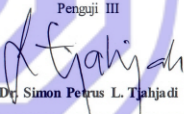

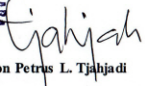
TESIS

“SENI SEBAGAI BENTUK BERMAKNA:  
TEORI ESTETIKA ARTHUR CLIVE HEWARD BELL”

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Ambrosius Markus Loho**  
NIM: 02480814

telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal  
29 Agustus 2017 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

<b>PANITIA UJIAN</b>	
Ketua Panitia Ujian / Penguji 1  Prof. Dr. A. Sudiarja	
Penguji II  Dr. Matius Ali	Penguji III  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi
Disahkan pada tanggal 6 September 2017	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Dr. B. Herry Priyono	Ketua Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

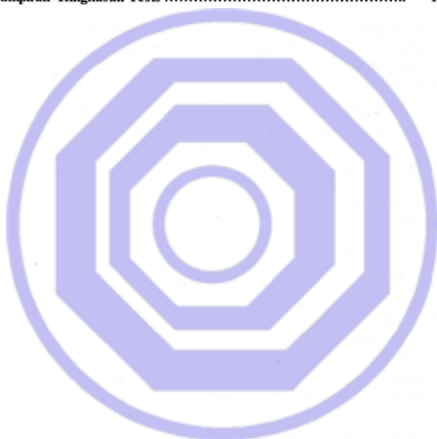
## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1. 1.      Latar Belakang Permasalahan .....	1
1. 2.      Rumusan Masalah .....	4
1. 3.      Hipotesis .....	4
1. 4.      Metode Penulisan Tesis .....	6
1. 5.      Sistematika Penulisan Tesis .....	7
<b>BAB 2      APA ITU SENI? : PEMIKIRAN ARTHUR CLIVE</b>	
<b>HEWARD BELL</b> .....	<b>9</b>
Pengantar .....	9
2. 1.      Mengenal Clive Bell & Karyanya .....	10
2. 2.      Bingkai Pemikiran Clive Bell .....	11
2. 2. 1.      Seni Visual: Titik Tolak Clive Bell .....	11
2. 2. 2.      Seni Formalis & Seni Modernis .....	13
2. 2. 2. 1.      Seni Formalis .....	14
2. 2. 2. 2.      Pengaruh Seni Formalis pada Seni Modernis .....	17

2. 3.	Apa Itu Seni: Pemikiran Clive Bell .....	19
2. 3. 1.	Emosi Estetik & Bentuk Bermakna: Penentu Keindahan! ...	24
2. 3. 1. 1.	Emosi Estetik .....	25
2. 3. 1. 2.	Bentuk Bermakna .....	26
2. 4.	Teori Clive Bell Sebagai Aliran Post-Impressionis .....	28
2. 4. 1.	Impressionisme: Latar Belakang Post-Impressionisme ...	28
2. 4. 2.	Pandangan Clive Bell Tentang Post-Impressionisme .....	29
	Rangkuman .....	31
<b>BAB 3</b>	<b>FORMA DALAM TRADISI FILSAFAT DAN</b>	
	<b>ESTETIKA .....</b>	<b>33</b>
	Pengantar .....	33
3. 1.	Tradisi Filsafat Tentang Forma .....	34
3. 1. 1.	Memahami Forma dalam Tradisi Yunani: Plato & Aristoteles .....	35
3. 1. 2.	Teori Forma Immanuel Kant .....	39
3. 1. 2. 1.	Latar Belakang Teori .....	40
3. 1. 2. 2.	Forma dalam Pengetahuan menurut Immanuel Kant .....	42
3. 1. 3.	Forma menurut Susanne K. Langer .....	46
3. 2.	Forma dalam Estetika .....	50
3. 3.	Bentuk Bermakna Menurut Clive Bell .....	52
3. 4.	Korelasi Subjek - Objek Dalam Memperoleh Bentuk Bermakna .....	57
3. 4. 1.	Pengalaman Estetis dan Putusan Estetis dalam Diri Sang Subjek .....	58

3. 4. 1. 1.	Pengalaman Estetis: Dasar Putusan Estetis .....	58
3. 4. 1. 2.	Putusan Estetis .....	60
3. 4. 2.	Kualitas Umum .....	62
3. 4. 3.	Korelasi Objek dan Subjek .....	64
	Rangkuman .....	68
<b>BAB 4</b>	<b>SENI UNTUK SENI .....</b>	<b>72</b>
	Pengantar .....	72
4. 1.	Impressionisme: Selayang Pandang .....	73
4. 1. 1.	Dari Impressionisme ke Post-Impressionisme .....	74
4. 1. 1.	Peran Clive Bell dalam Aliran Post-Impressionisme .....	75
4. 2.	Seni Tanpa Kepentingan .....	79
4. 2. 1.	Gerakan Kembali kepada Supremasi Seni .....	81
4. 2. 2.	Seni Untuk Seni .....	83
4. 3.	“Yang Bermakna” = “Yang Indah” .....	83
4. 3. 1.	Karya seni yang menimbulkan Emosi Estetik dan yang tidak Menimbulkan Emosi Estetik .....	85
4. 4.	Menemukan Makna Sebuah Bentuk Bermakna .....	86
4. 4. 1.	Makna Intrinsik dan Ekstrinsik .....	86
4. 4. 2.	Makna Subjektif dan Objektif .....	87
4. 5.	Mengapresiasi Karya Seni Sebagai Bagian dari Proses Menemukan Makna .....	91
4. 5. 1	Persoalan Estetis dalam Mengapresiasi Karya Seni .....	92
	Rangkuman .....	94

<b>BAB 5</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
5. 1.	Kesimpulan .....	96
5. 2.	Catatan Kritis atas Teori Clive Bell .....	101
5. 3.	Seni Untuk Seni: Masih Relevankah? .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>105</b>
<b>Lampiran Ringkasan Tesis .....</b>		<b>110</b>



## ABSTRAK

- [A] **Nama:** Ambrosius Markus Loho
- [B] **Judul Tesis:** Seni Sebagai Bentuk Bermakna: Teori Estetika Arthur Clive Heward Bell
- [C] vi + 111 halaman; 2017
- [D] **Kata-Kata Kunci:** Seni, karya seni (*the works of art*), hakikat karya seni, makna karya seni, bentuk (*form, forma*), bentuk bermakna, pengalaman estetis, pengalaman artistik, putusan estetis, kualitas estetis, emosi estetis, objek (*other object*), Impressionisme, Post-Impresionisme, apresiasi, supremasi seni, seni untuk seni, mengapresiasi, menemukan 'makna'.
- [E] **Isi Abstrak:** Pencarian makna dalam karya seni, tidak bisa lepas dari unsur pembentuknya. Sebuah karya seni tidak bisa hanya dinikmati sebagai sebuah hasil yang sudah ada dan terbatas pada apa yang tampak di hadapan subjek. Ketika karya seni tampak di depan subjek, setiap subjek mempunyai cara pandangnya sendiri, apakah karya seni itu indah atau tidak indah. Sehingga dengan demikian, karya seni yang ada dihadapan subjek, amat tergantung dari subjek.

Terkadang sebuah karya seni, dipandang indah dan bermakna bagi satu subjek namun bagi subjek lain, itu tidak tampak sebagai sebuah karya seni yang indah. Maka dari itu, setiap karya seni tidak dengan sendirinya indah dan bermakna karena bergantung pada subjek yang akan memberi justifikasi terhadapnya. Hemat penulis, sebuah karya seni menjadi bermakna, ketika subjek menemukan kualitas-kualitas estetis di dalam karya seni itu. Dalam rangka itulah, karya tulis ini akan mengelaborasi makna sebuah karya seni demi pencarian sebuah bentuk bermakna dari karya seni.

Karya tulis ini akan memfokuskan diri pada pemikiran Arthur Clive Heward Bell tentang seni dan bentuk bermakna (*significant form*). Dalam penelusuran pemikiran Bell ini, penulis akan mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana forma dalam tradisi filsafat dan dalam tradisi estetika, sebagai pintu masuk untuk mengelaborasi bentuk bermakna yang dimaksudkan oleh Clive Bell. Selanjutnya, penulis menguraikan bentuk bermakna sebagai bagian dari supremasi seni itu sendiri, yang mana supremasi seni itu menjadi semangat seni formalis dan modernis, yang melekat pada gaya melukis Impressionis dan Post-Impressionis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Primer:

- Bell, Clive. *Art*. New York: Frederick A. Stokes Company Publishers, 1913.
- Bell, Clive. *Since Cezanne*. New York: Harcourt, Brace and Company, 1922.
- Bell, Clive. *Pot Boiler*. London: Chatto & Windus, 1918.
- Bell, Clive. "The Aesthetic Hypothesis". Kennick, W. F. *Art and Philosophy Reading in Aesthetic*. 2<sup>nd</sup> Edition. New York: St. Martin's Press, 1979

### Sumber Sekunder:

- Ali, Matius. *Estetika: Pengantar Filsafat Seni*, Tangerang: Sanggar Luxor, 2011.
- Ali, Matius. *Moving Image Theory: Sebuah Pengantar Teori Film*, Tangerang: Sanggar Luxor, 2017.
- Admadjaja, Jolanda S. & Meydian S. Dewi. *Estetika Bentuk*. Jakarta: Penerbit Gunadarma, 1999.
- Arnheim, Rudolf. *Art and Visual Perception: A Psychology of the Creative Eye*. Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 1974.
- Bangun, Sem C. *Kritik Seni Rupa*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung, 2000.
- Barrett, Terry. *Why Is That Art? Aesthetics and Criticism of Contemporary Art*. New York: Oxford University Press, 2008.
- Kebung Beoang, Konrad. *Plato: Jalan Pengetahuan yang Benar*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Bertens, Kees. *Sejarah Filsafat Yunani*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.



- Canaday, John. *Mainstreams of Modern Art*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1981.
- Fishman, Salomon. *The Interpretation of Art: Essays on the Art Criticism of John Ruskin, Walter Pater, Clive Bell, Roger Fry and Herbert Read*. Berkeley & Los Angeles, University of California Press, 1963.
- Eaton, Marcea Meukder. *Basic Issues in Aesthetics*. Long Grove-Illinois: Waveland Press, Inc., 1988.
- Guyer, Paul. *A History of Modern Aesthetic: Volume 3: The Twentieth Century*. New York: Cambridge University Press, 2014.
- Hauskeller, Michael. *Seni Apa Itu: Posisi Estetika dari Platon sampai Danto*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Hagman, George. *Aesthetic Experience: Beauty, Creativity, and the Search for the Ideal*. Amsterdam-New York: Rodopi B. V., 1994.
- Hujatnikajennong, Agung. *Kurasi dan Kuasa: Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*. Tangerang-Jakarta: Penerbit Marjin Kiri-Dewan Kesenian Jakarta, 2015.
- Junaedi, Deni. *Estetika: Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv Art for Civilization, 2016.
- Kant, Immanuel. *Critique of Judgement*. Indianapolis/Cambridge: Hackett Publishing Company, 1987.
- Kirby, Jeremy. *Aristotle's Metaphysics: Form, Matter, and Identity*. London-New York: Continuum International Publishing Group, 2008.
- Langer, Susanne K. *An Introduction to Symbolic Logic*. New York: Dover Publications, Inc., 1967.

- Laurvik, J. Nils. *Is It Art?: Post Impressionisme, Futurisme, Cubisme*, (New York: The International Press, 1913.
- McWhinnie, H. J. "Clive Bell, the Doctrine of Significant Form, and Visual Arts Communication (A Review of Sources)." Second History of Art Education Conference, Penn State University, Oct., 1989.
- Myers, Bernard S. *Art and Civilitation*. New York: MacGraw-hill Book Company, 1967.
- Pippin, Robert B. *Kant's Theory of Form: An Essay on the Critique of Pure Reason*. New Haven and London: Yale University Press, 1962.
- Rader, Melvin. Ed. *A Modern Book of Esthetics: An Antology*. New York: Holt Rinehart and Winston, Inc., 1973.
- Saarinen, Eliel. *Search for Form: A Fundamental Approach to Art*, (New York: Reinold Publishing Corporation, 1948.
- Setyo Wibowo, A. *Platon: Persahabatan*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Setyo Wibowo, A. *Metafisika*, Jakarta: Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, 2016.
- Soedarso, S. P. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Yogyakarta: STSRI, 2006.
- Soehardjo, A. J. *Kecenderungan Munculnya Sikap Non Estetik Dalam Pengalaman Estetik dan Pencegahannya: Sebuah Deskripsi Sikap Estetik dan Gagasan Preventif*. Malang: Departemen Pendidikan & Kebudayaan Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Malang, 1993.

Soerjanto Poeswardojo, T. M. & Alexander Seran. *Filsafat Ilmu*

*Pengetahuan: Hakikat Ilmu Pengetahuan, Kritik terhadap Visi*

*Positivisme Logis, serta Implikasinya.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2015.

Sugiharto, Bambang. Ed. *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari, 2014.

Suryajaya, Martin. *Sejarah Estetika.* Jakarta: Penerbit Gang Kabel, 2016.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Sutrisno, Mudji. *Kisi-Kisi Estetika.* Yogyakarta: Kanisius, 1999.

Tjahjadi, Simon Petrus L. *Petualangan Intelektual: Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani Hingga Zaman Modern.*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.

Tjahjadi, S. P. Lili. *Hukum Moral: Ajaran Immanuel Kant tentang Etika dan Imperatif Kategoris.* Yogyakarta & Jakarta: Penerbit Kanisius & BPK Gunung Mulia, 1991.

WT, Kosmas Damianus. "Form dalam Estetika." Mudji Sutrisno. Ed. *Teks-Teks Kunci Estetika.* Yogyakarta: Penerbit Galang Press, 2005.

#### **Jurnal Ilmiah & Makalah:**

Jena, Jeremias. "Dari Pengalaman Estetis ke Sikap Etis dan Etis." *Melintas* 30. 1. 2014 (22-44).

Sitorus, Fitzerald Kennedy. "Kant: Dari subjek yang Kosong Hingga Tuhan sebagai Postulat." Makalah Filsafat Modern di Serambi Salihara Jakarta, Sabtu, 26 November 2016.

Irianto, Asmudjo J. "Seni Lukis Abstrak Indonesia." *Kalam* 27/2015.

### **Kamus dan Ensiklopedi:**

Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008.

### **Web**

<http://about.jstor.org/participate--jstor/individuals/early--journal--content>.

<http://indoprogess.com/2016/03/estetika-orde-baru/>.

<http://www.arthistory.net/artstyles/modernart/modernart1.html>

[www.metmuseum.org/toah/hd/pcez/hd\\_pcez.htm](http://www.metmuseum.org/toah/hd/pcez/hd_pcez.htm)

[www.antariksa@kunci.or.id](http://www.antariksa@kunci.or.id).

[www.britanica.com/biography/Eliel-Saarinen](http://www.britanica.com/biography/Eliel-Saarinen).

[www.britannica.com/biography/Horatio-Greenough](http://www.britannica.com/biography/Horatio-Greenough)

[www.salihara.org](http://www.salihara.org).

[www.tate.org.uk/art/artists/roger-fry-1129](http://www.tate.org.uk/art/artists/roger-fry-1129).

\*\*\*\*\*